

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	26
Gambar 2.1 Ruang Lingkup Rantai Pasok	28
Gambar 2.2 SOP Pembesaran Ikan Bandeng	33
Gambar 2.3 Alur Pengolahan Ikan Bandeng	37
Gambar 5.1 Rantai Pasok Komoditas Ikan Bandeng Di Kecamatan Candi .	75
Gambar 5.2 Benih Nener.....	76
Gambar 5.3 Tambak Bandeng	77
Gambar 5.4 Depo Pemasaran Ikan	78
Gambar 5.5 Box Penyimpanan Ikan Pengepul	80
Gambar 5.6 Ikan Bandeng Sebagai Bahan Baku Utama	81
Gambar 5.7 Pekerja Pengolahan Ikan Bandeng	83
Gambar 5.8 Fasilitas Penunjang Pengolahan Ikan Bandeng	85
Gambar 5.9 Aliran Uang	89
Gambar 5.10 Aliran Informasi	90
Gambar 5.11 Diversifikasi Ikan Bandeng	92
Gambar 5.12 Keadaan Panen dan Distribusi Pada Eksisting.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan merupakan salah satu sektor yang memegang peran penting di dalam perekonomian Indonesia. Selain itu, perikanan juga sebagai penyedia sumber daya protein yang vital bagi warga negara Indonesia. Keunggulan sektor perikanan di Indonesia terjadi karena beberapa faktor. Pertama ialah, melimpahnya sumber daya perikanan yang ada di Indonesia, baik di perairan laut maupun sungai. Tingginya keanekaragaman hayati laut di Indonesia membuatnya memiliki berbagai jenis ikan dan komoditas perikanan lainnya yang berlimpah, termasuk ikan bandeng, tuna, udang, lobster, dan lain sebagainya. Kedua, lokasi geografis Indonesia yang strategis yang berada di antara Samudra Hindia dan Pasifik, hal tersebut memberikan akses ke jalur perdagangan internasional, hal ini menjadikan Indonesia sebagai pusat perdagangan dan distribusi komoditas perikanan di kawasan Asia Tenggara dan dunia. Ketiga, sektor perikanan di Indonesia juga memiliki potensi untuk pengembangan budidaya ikan dan akuakultur. Dengan teknologi dan manajemen yang tepat, budidaya ikan dan akuakultur dapat memberikan kontribusi penting dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional.

Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) atau dikenal sebagai milkfish merupakan salah satu dari banyaknya jenis ikan yang memiliki nilai penting dalam bidang perikanan dan konsumsi pangan. Ikan bandeng dikenal dengan karakteristik tubuhnya yang ramping, duri sirip yang lemah, dan tekstur dagingnya yang berlemak dan lezat. Profesor Ando Halim, seorang ahli perikanan dari Universitas Surabaya, pernah menyatakan, "Ikan bandeng adalah sumber protein hewani yang penting bagi pertumbuhan anak-anak dan juga sumber asam lemak omega-3 yang bermanfaat bagi kesehatan jantung." Menurut data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia, produksi ikan bandeng di Indonesia mencapai lebih dari 600.000 ton setiap tahunnya, menjadikannya sebagai salah satu komoditas perikanan unggulan di Indonesia. Keberadaannya turut mendukung industri perikanan dan ekonomi lokal di berbagai daerah pesisir.

Kabupaten Sidoarjo, khususnya Kecamatan Candi, dikenal sebagai salah satu sentra produksi ikan bandeng yang signifikan. Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati, daerah yang ditunjuk menjadi pusat minapolitan di

Kabupaten Sidoarjo merupakan Kecamatan Candi. Penunjukkan ini juga melalui beberapa pertimbangan seperti, sumber daya manusia (kelompok budidaya ikan) dan potensi perikanan yang ada. Penunjukkan Kecamatan Candi sebagai pusat minapolitan memiliki dasar karena peran serta kelembagaan kelompok budidaya ikan (POKDAKAN) yang menjadi faktor penunjang pengembangan sektor perikanan di Kecamatan Candi. Ikan bandeng menjadi salah satu komoditas perikanan yang penting di wilayah ini dan memberikan kontribusi ekonomi yang besar bagi masyarakat setempat. Salah satu keunggulan ikan bandeng di Kecamatan Candi ialah memiliki keanekaragaman genetik khas, hal tersebut memberikan nilai tambah bagi produk ikan bandeng, baik pasar lokal maupun ekspor.

Dari analisis hulu-hilir atau rantai pasok maka akan terlihat betapa pentingnya memahami hubungan antara pemasok bahan baku (hulu), proses pengolahan, hingga distribusi dan pemasaran produk jadi (hilir) dalam konteks industri pengolahan ikan bandeng di Kecamatan Candi. Dengan memperdalam pemahaman mengenai kesenjangan yang terdapat dalam alur rantai pasok maka akan menyoroti faktor-faktor yang menghambat hulu-hilir ikan bandeng. Penelitian ini diharap mampu memberikana wawasan strategis yang berkaitan dengan tata ruang untuk meningkatkan keseimbangan dan optimalisasi rantai pasok lokal agar dapat bersaing dengan pasar yang lebih luas.

Mengaitkan analisis rantai pasok dengan lokasi strategis berarti mempertimbangkan faktor-faktor seperti aksesibilitas terhadap bahan baku, integrasi dengan supplier dan distributor utama, kemudahan transportasi, akses pasar, serta infrastruktur pendukung lainnya dalam pemilihan lokasi. Dengan demikian, analisis lokasi yang strategis dalam konteks rantai pasok akan memungkinkan untuk mengevaluasi secara komprehensif mana lokasi yang memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja rantai pasok secara keseluruhan serta memaksimalkan nilai tambah serta keberlanjutan dalam industri pengolahan ikan bandeng di wilayah tersebut. Keselarasan antara analisis rantai pasok dan identifikasi lokasi strategis akan memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan sentra pengolahan ikan bandeng yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian mengenai “Analisis Hulu-Hilir Komoditas Ikan Bandeng dan Kebutuhan Sarana-Prasarana Penunjang Kecamatan Candi,

Kabupaten Sidoarjo” terdapat rumusan masalah, yaitu, bagaimana hulu-hilir komoditas ikan bandeng di Kecamatan Camdi, Kabupaten Sidoarjo secara menyeluruh dari budidaya, pengolahan, dan distribusi. Apakah di dalamnya peran struktur ruang sudah berkontribusi dengan maksimal?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Terdapat tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu, “Meningkatkan efisiensi dan kelayakan infrastruktur serta aksesibilitas dalam sistem produksi hingga distribusi.”

Penelitian ini juga memiliki beberapa sasaran yang ingin dicapai yang meliputi:

1. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan hulu-hilir komoditas ikan bandeng di Kecamatan Candi.
2. Mengidentifikasi Arahan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendukung Dalam Pengoptimalan Hulu-Hilir Komoditas Ikan Bandeng di Kecamatan Candi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup skripsi merujuk pada batasan topik yang akan diteliti dan dijelaskan dalam karya ilmiah tersebut. Ini mencakup gambaran yang jelas tentang parameter penelitian, termasuk isu atau pertanyaan penelitian yang akan dijawab, metodologi yang akan digunakan untuk pengumpulan data dan analisis data, serta wilayah konseptual yang menjadi fokus kajian.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Dalam ruang lingkup materi dari penelitian ini mencakup beberapa hal, yaitu,

1. Analisis sistem produksi yang di dalamnya membahas mengenai dinamika produksi ikan bandeng pada Kecamatan Candi
2. Melihat proses pengolahan ikan bandeng serta menganalisis sentra pengolahan yang tepat dan layak untuk peningkatan usaha ikan bandeng di Kecamatan Candi.
3. Analisis hulu-hilir yang mana melihat keterkaitan antara pengolahan, distribusi, serta bagaimana tata ruang khususnya pada Kecamatan Candi berperan dalam dinamika tersebut.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup lokasi yang digunakan dalam penelitian yaitu Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Candi terletak di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Berikut adalah lokasi dan batasan umum Kecamatan Candi:

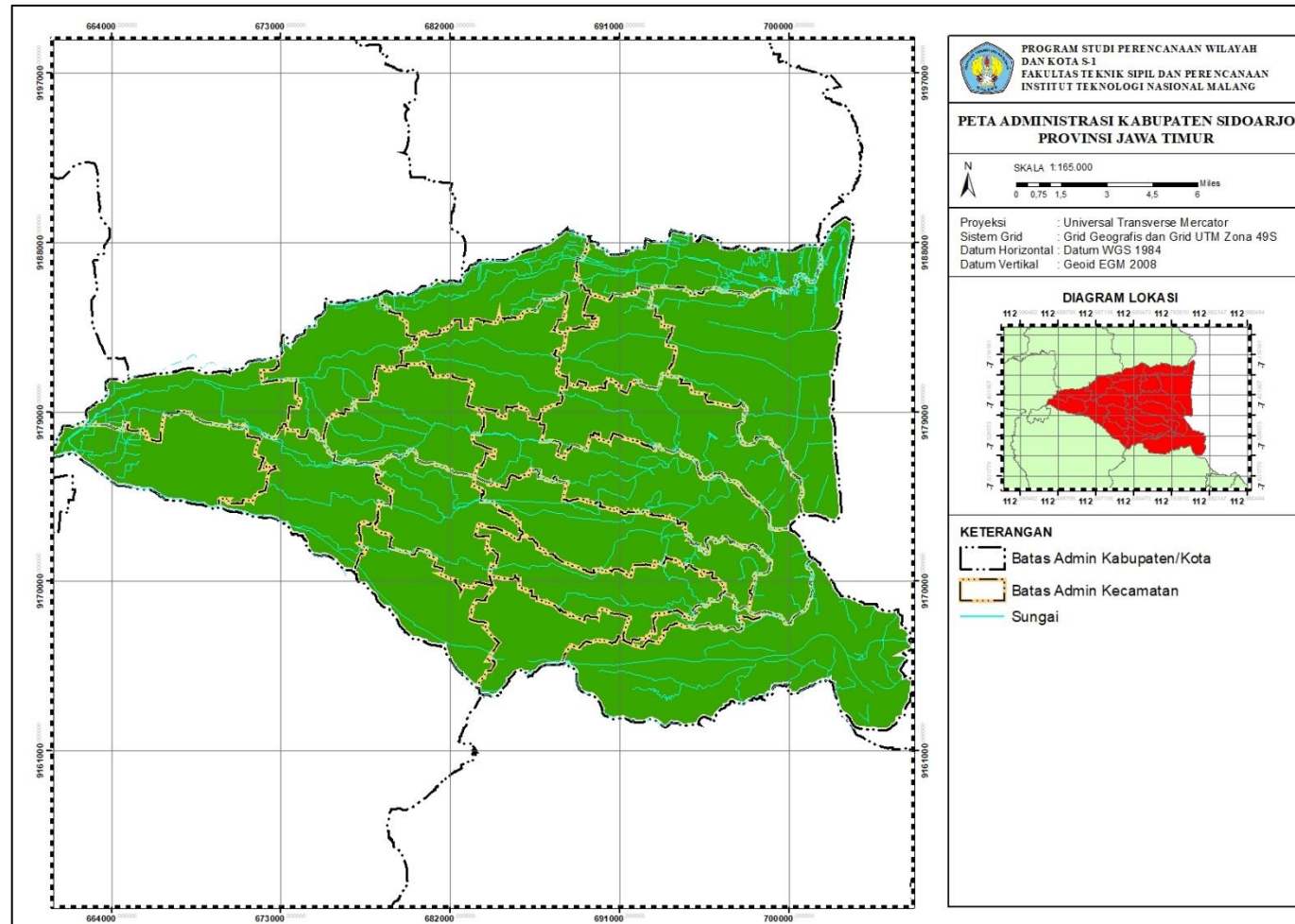
Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kecamatan Porong dan Tanggulangin.

Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Selat Madura.

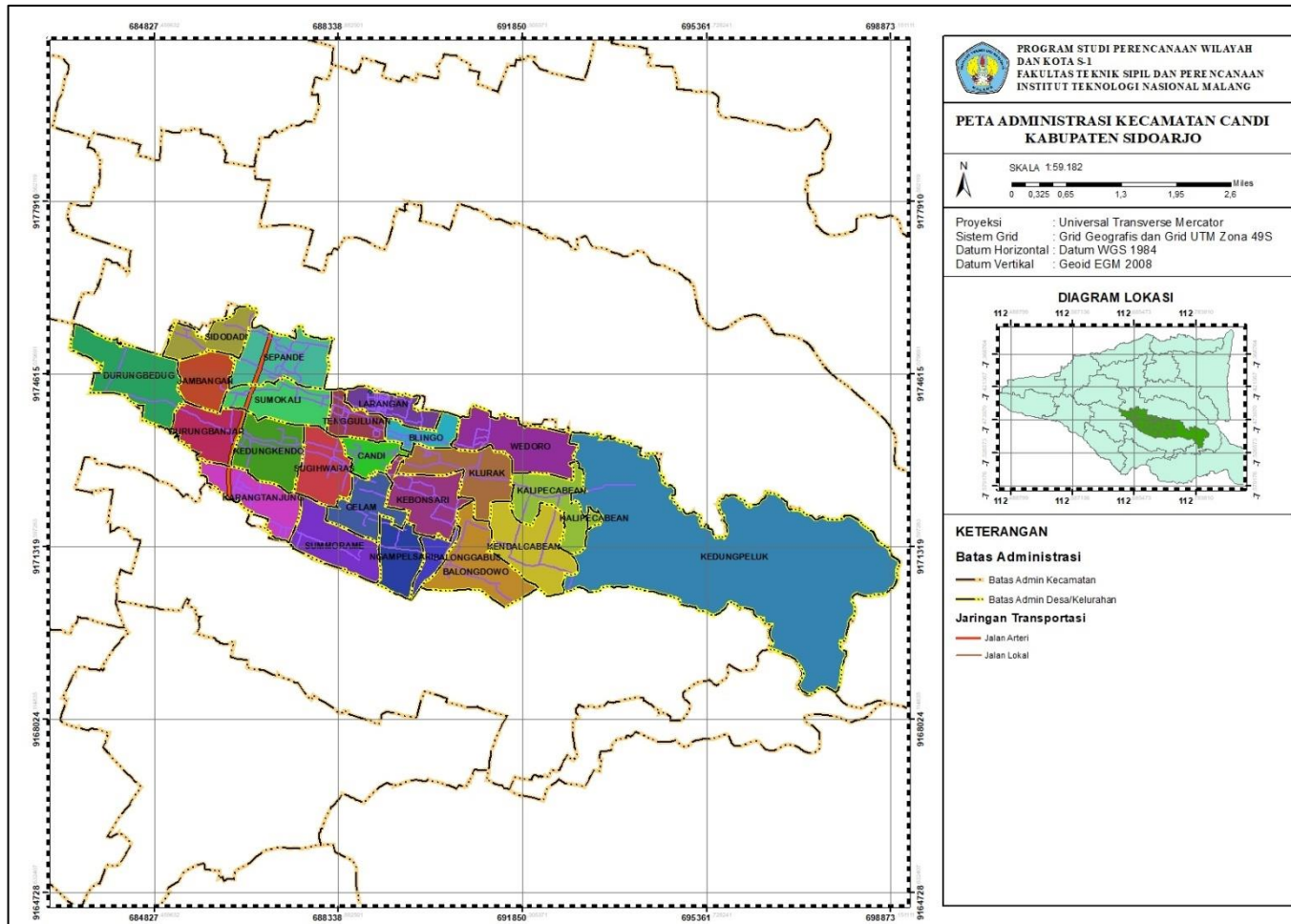
Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kecamatan Porong dan Tarik.

Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Porong dan Sidoarjo Kota.

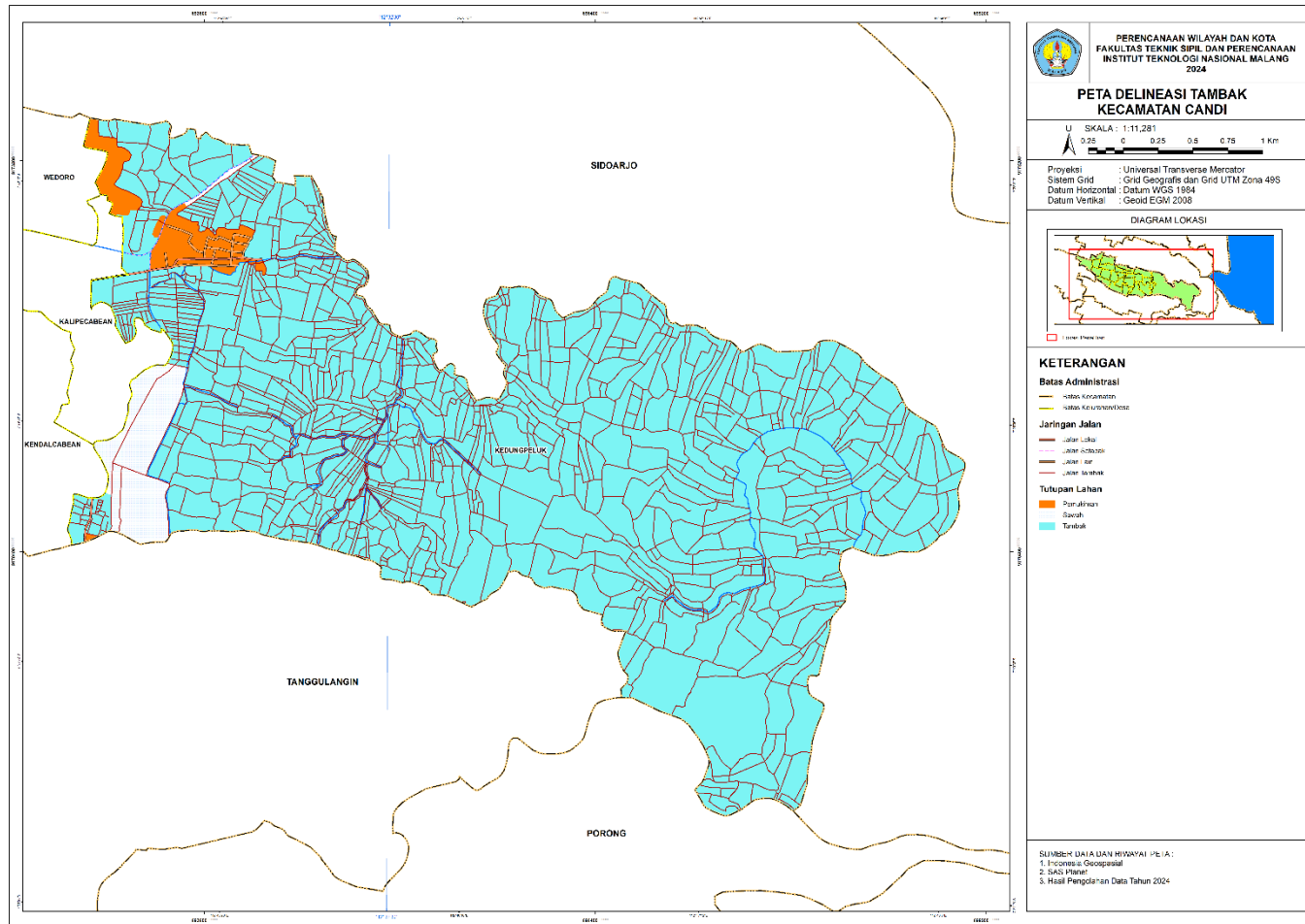
Kecamatan Candi merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang terkenal dengan potensi perikanan dan industri perikanan maritim. Wilayah ini memiliki akses ke laut yang strategis dan menjadi pusat kegiatan ekonomi terkait sektor perikanan, termasuk distribusi komoditas ikan bandeng dan kegiatan maritim lainnya.



Peta 1.1 Administrasi Kabupaten Sidoarjo



Peta 1.2 Batas Administrasi Kecamatan Candi



Peta 1.3 Lokasi Tambak Pada Kecamatan Candi

1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran penelitian dari “Analisis Hulu-Hilir Komoditas Ikan Bandeng dan Kebutuhan Sarana-Prasarana Penunjang Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo” yaitu:

1. Rekomendasi untuk peningkatan efisiensi infrastruktur dari produksi hingga distribusi ikan bandeng di Kecamatan Candi.
2. Arahan untuk pengembangan sarana-prasarana penunjang alur hulu-hilir komoditas ikan bandeng di Kecamatan Candi.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi manfaat untuk pihak pemerintah, akademisi, serta masyarakat. Manfaat tersebut meliputi:

1. Pemerintah
 - Sebagai pedoman bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan perencanaan yang berkelanjutan, mengintegrasikan sektor perikanan ikan bandeng dengan pengelolaan ruang yang berkelanjutan.
 - Menjadi dasar untuk pengembangan regulasi yang mendukung efisiensi infrastruktur dari produksi hingga distribusi yang berkaitan dengan sektor perikanan ikan bandeng.
2. Akademisi
 - Sebagai sumber rujukan bagi pengembangan penelitian lebih lanjut dalam perencanaan wilayah dan kota yang berkaitan dengan sektor perikanan ikan bandeng.
 - Menyediakan kontribusi ilmiah untuk memberi pemahaman yang lebih mengenai keterkaitan antara produksi, distribusi, dan tata ruang dalam lingkup perencanaan wilayah dan kota.
3. Masyarakat
 - Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang proses produksi dan distribusi ikan bandeng, serta bagaimana hal tersebut sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat setempat.
 - Memberikan panduan mengenai upaya apa yang dapat dilakukan dalam hal meningkatkan efisiensi produksi,

distribusi, dan pemanfaatan ruang yang pada akhirnya hal tersebut memberikan manfaat ekonomi serta sosial bagi masyarakat setempat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara garis besar ialah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dan perumusan masalah yang menjadi dasar dan justifikasi dari pelaksanaan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut maka tersusun tujuan penelitian dan tahapan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendukung strategi pengembangan komoditas ikan bandeng yang menjadi komoditas unggulan serta studi khusus mengenai analisis linkage system dalam suatu perencanaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode tersebut bertujuan sebagai alat untuk dilakukannya penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Linkage System untuk melihat keterkaitan dalam aliran komoditas ikan bandeng. Metode lainnya juga berupa survei, pengambilan data, serta pengambilan sampel.